

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha yang semakin cepat saat ini mendorong setiap perusahaan untuk memiliki sistem pengelolaan yang efektif dan terorganisir, termasuk dalam pengelolaan persediaan barang dagang. Persediaan menjadi salah satu aset lancar yang memiliki peranan penting pada perusahaan dagang karena berhubungan langsung dengan kelancaran kegiatan operasional serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan. Pengelolaan persediaan yang kurang tepat dapat menyebabkan kerugian finansial, terhambatnya pelayanan kepada pelanggan, hingga menurunnya tingkat kepercayaan konsumen terhadap perusahaan. Oleh sebab itu, dibutuhkan sistem informasi akuntansi persediaan yang baik dan andal untuk membantu perusahaan dalam menghasilkan keputusan yang tepat dan efisien.

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data akuntansi sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan (Romney & Steinbart dalam Cahyanti, 2022). SIA tidak hanya berfungsi dalam menghasilkan informasi, tetapi juga mendukung kegiatan perencanaan, pengendalian, dan operasional perusahaan. Dalam penerapannya, SIA terdiri atas berbagai komponen yang saling berkaitan, seperti pengguna sistem, prosedur dan instruksi, data,

perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal. Penerapan komponen tersebut secara terpadu diperlukan agar informasi yang dihasilkan dapat digunakan secara efektif dalam mendukung kegiatan perusahaan.

Salah satu kegiatan perusahaan yang membutuhkan dukungan sistem informasi akuntansi adalah pengelolaan persediaan. Persediaan merupakan aset yang dimiliki perusahaan untuk dijual dalam kegiatan usaha normal maupun digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2025). Bagi perusahaan dagang, persediaan barang dagang memiliki peranan penting karena berkaitan langsung dengan kegiatan penjualan dan pemenuhan kebutuhan pelanggan. Pengelolaan persediaan yang kurang tepat dapat menyebabkan kekurangan atau kelebihan stok, ketidaksesuaian antara persediaan fisik dan catatan, serta mengganggu kelancaran kegiatan operasional. Oleh karena itu, pencatatan dan penilaian persediaan perlu dilakukan dengan tepat agar informasi mengenai jumlah dan nilai persediaan dapat diketahui secara akurat.

Sistem informasi akuntansi persediaan merupakan bagian dari sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan menyajikan informasi mengenai persediaan (Usman et al, 2024). Sistem ini mencakup berbagai kegiatan yang saling berkaitan, mulai dari permintaan dan penerimaan barang, penyimpanan, pengeluaran barang, hingga perhitungan fisik dan retur barang. Menurut Mulyadi, (2016) sistem informasi akuntansi persediaan terdiri atas beberapa

unsur yang saling berkaitan, yaitu fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi, serta jaringan prosedur. Keberadaan unsur-unsur tersebut diperlukan agar setiap transaksi persediaan dapat dilaksanakan secara teratur dan menghasilkan informasi yang dapat digunakan dalam pengelolaan persediaan.

Selain penerapan sistem informasi akuntansi persediaan, pengendalian internal diperlukan untuk menjaga keamanan aset, memastikan ketelitian dan keandalan data, serta mendukung efektivitas kegiatan perusahaan. Menurut Mulyadi dalam Pratiwi et al., (2021) Pengendalian internal dalam pengelolaan persediaan mencakup lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta kegiatan pemantauan. Penerapan pengendalian internal yang baik diperlukan untuk mengurangi risiko yang dapat terjadi dalam kegiatan persediaan, seperti kesalahan pencatatan, kesalahan pengambilan barang, ketidaksesuaian barang yang diterima, maupun perbedaan antara data sistem dengan kondisi fisik persediaan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Husin et al, (2025) dengan judul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Pt . Sentralsari Primasentosa Cabang Kota Universitas Halu menunjukkan bahwa penerapan sistem persediaan pada perusahaan sudah berjalan cukup baik dan membantu proses pemantauan arus keluar masuk barang. Namun, masih ditemukan ketidaksesuaian antara data persediaan pada sistem

dengan kondisi fisik di gudang akibat kurangnya ketelitian dalam pencatatan dan pengawasan persediaan.

Penelitian yang dilakukan Majidah et al, (2021) dengan judul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Cv. A. M. Banjarmasin menunjukkan bahwa sistem aplikasi persediaan yang dimiliki perusahaan belum digunakan secara efektif sehingga belum mampu mendukung pelaporan persediaan secara optimal. Selain itu, masih terdapat kelemahan dalam pengendalian internal, seperti tidak adanya dokumen pendukung pada beberapa proses pekerjaan serta adanya perangkapan tugas antarbagian yang berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan maupun penyimpangan dalam pengelolaan persediaan barang dagang.

Penelitian yang dilakukan Ramadhani, (2024) yang berjudul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Pt. Abc menunjukkan bahwa penerapan sistem persediaan pada perusahaan secara umum telah sesuai dengan teori Mulyadi. Sistem persediaan yang digunakan sudah didukung oleh dokumen dan program komputer yang cukup baik dalam mendukung pengelolaan persediaan. Namun, penelitian tersebut menemukan bahwa beberapa prosedur dan fungsi dalam sistem masih belum lengkap sehingga pengendalian persediaan belum berjalan secara optimal dan informasi yang dihasilkan masih kurang akurat.

PT Marga Nusantara Jaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distributor resmi dari PT Konimex yang mendistribusikan berbagai produk seperti makanan, obat-obatan, dan alat kesehatan kepada pelanggan,

Sebagai kantor cabang, PT Marga Nusantara Jaya Cabang Tegal melakukan kegiatan operasional yang meliputi penerimaan, penyimpanan dan pengiriman barang dagang yang berasal dari pabrik atau kantor pusat. Dalam menjalankan aktivitas tersebut, perusahaan telah menerapkan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) secara terpusat yang menghubungkan seluruh proses bisnis antar cabang dalam satu sistem terintegrasi. Sistem tersebut digunakan untuk mendukung proses pencatatan barang masuk, penyimpanan, pengeluaran barang, hingga penyajian informasi persediaan agar kegiatan distribusi dapat berjalan lebih efektif dan terkontrol.

Meskipun seluruh proses pengelolaan persediaan telah didukung oleh sistem ERP, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kondisi yang perlu mendapat perhatian. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, masih terdapat pegawai yang merangkap lebih dari satu tugas (*double job*) dalam kegiatan operasional. Selain itu masih ditemukan beberapa kesalahan dalam pelaksanaan kegiatan persediaan, seperti kesalahan pengimputan data, kesalahan dalam menyiapkan barang, serta ketidaksesuaian jenis dan jumlah barang pada saat proses penerimaan maupun pengeluaran barang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat kendala dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi persediaan yang perlu dikaji lebih lanjut agar setiap proses pengelolaan persediaan dapat berjalan optimal.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada PT Marga Nusantara Jaya Cabang Tegal”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada PT Marga Nusantara Jaya Cabang Tegal ?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada PT Marga Nusantara Jaya Cabang Tegal.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang pada perusahaan, serta menjadi sarana untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik di lapangan.

2. Bagi PT. Marga Nusantara Jaya Cabang Tegal

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengevaluasi penerapan sistem

informasi akuntansi persediaan barang, sehingga dapat membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan dan meminimalkan kendala yang terjadi dalam kegiatan operasional perusahaan.

3. Bagi Prodi D3 Akuntansi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa Program Studi D3 Akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi persediaan barang serta penerapannya dalam perusahaan.

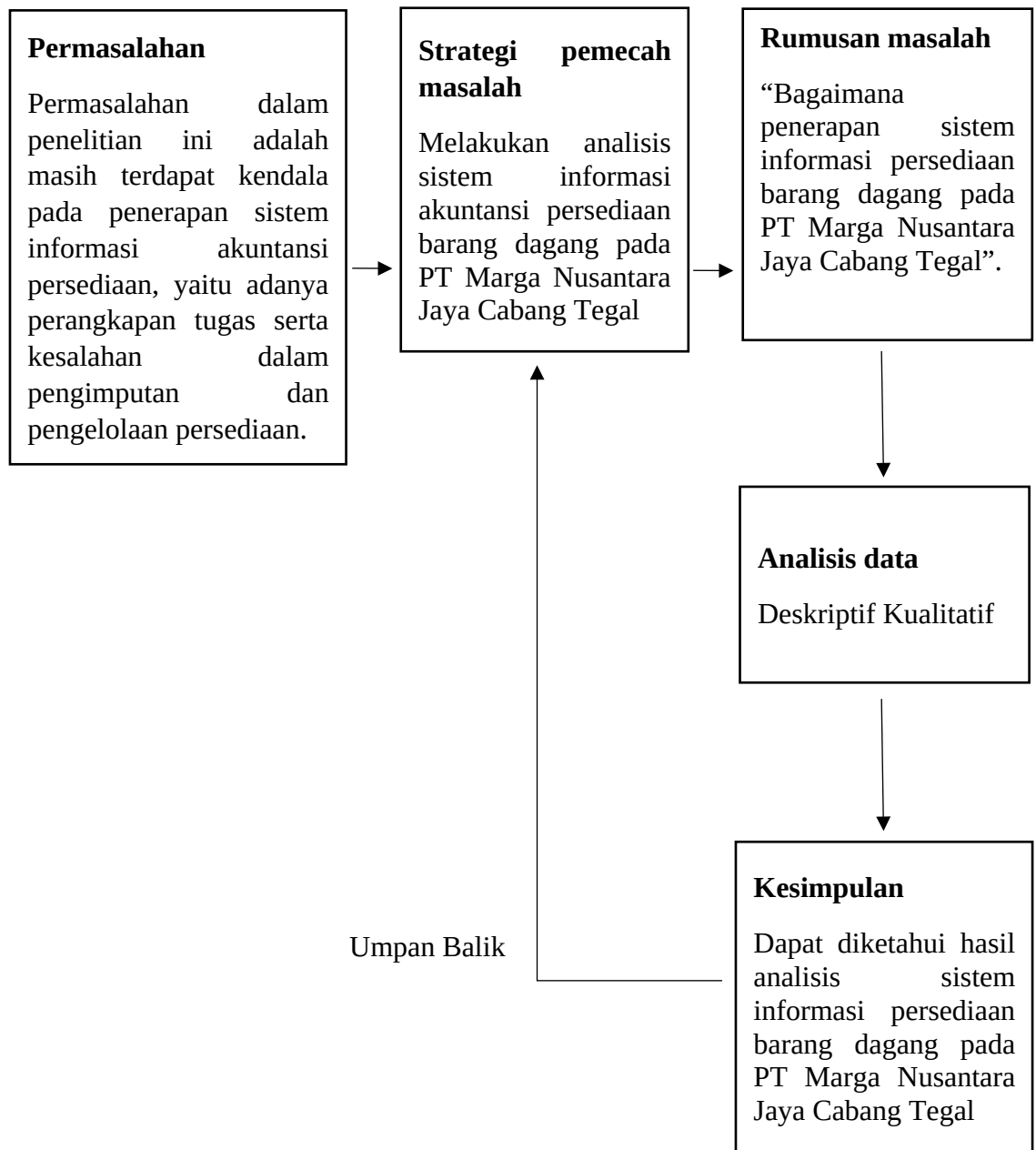
1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok pembahasan, maka penelitian ini dibatasi pada penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada PT Marga Nusantara Jaya Cabang Tegal. Penelitian difokuskan pada proses pengelolaan persediaan barang, meliputi pencatatan barang masuk dan keluar, pemantauan stok, serta kendala yang terjadi dalam penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang pada perusahaan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selama pelaksanaan penelitian.

1.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini disusun untuk menjelaskan alur pemikiran peneliti dalam menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang pada PT Marga Nusantara Jaya Cabang Tegal. Dalam pelaksanaannya, masih ditemukan beberapa kendala dalam

pengelolaan persediaan barang, seperti keterlambatan pembaruan data stok dan ketidaksesuaian informasi persediaan. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang berdasarkan teori sistem akuntansi persediaan sehingga dapat diketahui penerapan sistem serta kendala yang terjadi dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, untuk mempermudah pemahaman terhadap alur penelitian, maka disusun kerangka berpikir sebagai berikut :



Gambar 1 1 Kerangka Berpikir

Sumber: Data diolah 2026

1.7 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penulisan ini disusun dengan tujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian, maka penulisan disusun dengan sistematika sebagai berikut:

a. Bagian Awal

Bagian awal penelitian terdiri atas halaman judul, halaman persetujuan dan pengesahan, halaman pernyataan, halaman moto dan persembahan, kata pengantar, abstrak, abstract, serta daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran.

b. Bagian Isi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini bertujuan memberikan gambaran terkait latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka beripikir, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang mendukung penelitian, seperti sistem informasi, sistem informasi akuntansi, persediaan, sistem informasi akuntansi persediaan, pengendalian persediaan, dan manajemen persediaan. Selain itu, bab ini juga memuat penelitian terdahulu yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi persediaan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan sistem persediaan berbasis ERP pada PT Marga Nusantara Jaya Cabang Tegal berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pembahasan dilakukan dengan membandingkan penerapan sistem informasi akuntansi persediaan dan pengendalian internal perusahaan dengan teori yang digunakan dalam penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian mengenai penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang pada PT Marga Nusantara Jaya Cabang Tegal serta saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan maupun penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi berbagai sumber referensi yang digunakan sebagai landasan dalam penyusunan proposal tugas akhir, baik berupa buku, jurnal, artikel, maupun sumber lain yang relevan.

c. Bagian Akhir

Bagian lampiran memuat dokumen pendukung penelitian yang berkaitan dengan kegiatan persediaan perusahaan, seperti Faktur Penjualan, Surat Jalan, dokumen retur, dan dokumen lainnya.